

## EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN WUS TENTANG ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS KELAYAN DALAM KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025

Juhairiyah<sup>1</sup>, Vonny Khresna Dewi<sup>2</sup>, Efi Kristiana<sup>3</sup>, Fitria Jannatul laili<sup>4</sup>  
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 4 Januari 2026  
Accepted : 7 Januari 2026  
Published : 8 Januari 2026

### KEYWORDS

Booklet, MKJP Contraception, Knowledge.

Booklet, Kontrasepsi IUD, Pengetahuan

### KORESPONDENSI

Phone:

E-mail:

[juhairiyah.juzu@gmail.com](mailto:juhairiyah.juzu@gmail.com)

### A B S T R A C T

**Introduction:** Kelayan Dalam Health Center is ranked 4th Banjarmasin City has the lowest rate of IUD used. As of January 2025, only 7 of 1,915 reproductive age women (WUS) used IUD's. This showed a lack of interest in IUD contraception, one of the causes is knowledge. This is supported by the results of a preliminary study on 10 mothers, where there were 7 mothers who did not know anything about IUDs, so there would be less interest in using IUDs. **Objective:** This research determine the effectiveness of booklet media in increasing WUS knowledge about IUD contraception in the work area of Kelayan Dalam Public Health Center in 2025. **Methods:** This study was a pre-experimental study with a one group pre-post test design. The population in this study was 95 reproductive age women, using purposive sampling techniques. The dependent variable in this study was knowledge about IUD contraception, while the independent variable was the media booklet. Data analysis used the wilcoxon Signed Rank Test with a significance value of 0,05. **Results:** There was difference in the average knowledge of reproductive age women about IUD contraception, namely the average before the intervention was 57,95, then after the intervention the average increased to 89,01. The results of the wilcoxon test showed that the booklet media was effective in increasing reproductive age women knowledge about the IUD contraception device with a p value of 0,000. **Conclusion:** There is effectiveness of booklet media in increasing reproductive age women knowledge about IUD contraception in the Kelayan Dalam Public Health Center in 2025.

### A B S T R A K

**Latar Belakang:** Puskesmas Kelayan Dalam menduduki peringkat 4 terendah memakai kontrasepsi IUD di Kota Banjarmasin. Hingga bulan Januari 2025 dari 1.915 WUS terdapat 7 orang yang menggunakan kontrasepsi IUD. Hal ini menunjukkan kurangnya minat terhadap kontrasepsi IUD, salah satu penyebabnya ialah pengetahuan. Hal ini didukung oleh hasil studi pendahuluan pada 10 ibu, dimana terdapat 7 ibu yang tidak mengetahui tentang IUD, sehingga minat terhadap penggunaan IUD kurang. **Tujuan:** untuk mengetahui efektivitas media booklet untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini adalah pre eskperimental dengan desain One Group Pre-Post Test. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 95 WUS yang sudah menikah dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD, sedangkan variabel independent adalah Media Booklet. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai signifikansi 0,05. **Hasil:** Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD yaitu rata-rata sebelum intervensi sebesar 57,95 kemudian setelah diberikan intervensi rata-rata meningkat menjadi 89,01. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat efektivitas media booklet untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD dengan p value 0,000. **Kesimpulan:** Ada efektivitas dari media booklet untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2025.

2026 All right reserved This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## PENDAHULUAN

Salah satu metode kontrasepsi yang telah dianjurkan oleh pemerintah pada pasangan usia subur sebagai alat kontrasepsi jangka panjang adalah metode kontrasepsi jangka panjang (2018, dalam Sutriyani, 2023). Jenis metode yang termasuk dalam kelompok ini adalah metode kontrasepsi mantap (pria dan wanita), implant dan Intra Uterine Device (IUD) (Karuniawati N, Andi Masnilawati & Siti HH, 2024). Alat intra uterine device (IUD) sangat efektif untuk

menjarangkan kehamilan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya seperti suntik, pil, dan implan. Alat intrauterine device (IUD) dapat mencegah terjadinya kehamilan hingga 10 tahun dengan tingkat kegagalan hanya berkisar 1%. (Zulfitriani et al, 2021). Keuntungan pemakaian IUD yakni hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka waktu yang lama dengan biaya yang relatif murah, aman karena tidak mempunyai pengaruh sistemik yang beredar ke seluruh tubuh, tidak mempengaruhi produksi ASI dan kesuburan cepat kembali setelah IUD dilepas (Idris, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024, jumlah pasangan usia subur (PUS) di wilayah tersebut mencapai 718.924 orang, dengan jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) aktif sebanyak 546.312 orang atau sekitar 76,0%. Kota Banjarmasin menempati peringkat keempat terendah dalam cakupan peserta KB aktif di provinsi tersebut, yaitu hanya sebesar 65,5%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2024). Sementara itu, menurut data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2024, dari total 73.946 PUS, penggunaan alat kontrasepsi IUD (1.7%). Capaian penggunaan IUD di kota tersebut masih jauh dibawah target yang ditetapkan, yakni 28,9% (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2024).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2024 dari 27 Puskesmas se kota Banjarmasin, Puskesmas Kelayan Dalam menduduki peringkat 19 untuk pencapaian peserta KB Aktif. Kecamatan Banjarmasin Selatan, Puskesmas Kelayan Dalam menduduki 4 terendah pemakai kontrasepsi IUD. Wilayah Puskesmas Kelayan Dalam tahun 2024 jumlah PUS 1.915 orang ditemukan pemakaian kontrasepsi metode IUD aktif hanya 3 jiwa dengan capaian (0.15%) yang masih rendah dibandingkan dengan penggunaan implan yang capaiannya sudah (1.9%), pada tahun 2025 bulan Januari sampai Juni 7 orang (0.3%) yang juga masih sangat rendah dan kurang peminat.

Berdasarkan hasil wawancara pada 10 WUS di Wilayah Puskesmas Kelayan Dalam, menyatakan bahwa kurangnya pemahaman WUS terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD. 7 orang yang belum mengetahui manfaat IUD, terdapat mitos yang salah, takut terhadap efek samping dan prosedur pemasangan. Sedangkan 3 orang diantaranya menyatakan pemahaman tentang IUD bahwa IUD alat kontrasepsi jangka panjang sangat efektif tidak perlu diingatkan setiap hari, tidak mengganggu hormon, dan IUD segera kembali subur setelah pemasangan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan mengenai manfaat dan keamanan IUD menjadi salah satu penyebab enggan ibu untuk memilih metode kontrasepsi ini. Untuk menambah pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi maka diperlukan sebuah media.

Media Pembelajaran ada beberapa jenis yaitu media visual (media cetak seperti buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya), media audio (tape recorder dan radio), media audio visual (film, video, program TV, dan lain sebagainya) dan multimedia (Pagara H, et al. 2022). Booklet dapat menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik serta mudah diakses dan dibaca kapan saja (Arsyad, 2011). Selama ini di Puskesmas Kelayan Dalam penyuluhan kesehatan belum pernah menggunakan media booklet, media yang digunakan adalah leaflet, lembar balik dan buku KIA. Penelitian Yulia Netri, menyatakan bahwa menunjukkan ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam (Netri Y, et al. 2021). Oleh karena itu dipilihlah media booklet dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Media Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan WUS tentang Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2025.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah *pre eskperimental* dengan desain *One Group Pre-Post Test*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 95 WUS yang sudah menikah dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD, sedangkan variabel independent adalah Media Booklet. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisa Univariat

Hasil penelitian tentang pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan booklet tentang alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Booklet Tentang Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2025

Pengetahuan	<i>n</i>	Mean	Min	Max	Std Deviation
<i>Pre-Test</i>	95	57,95	20	60	17,405
<i>Post-Test</i>	95	89,01	90	100	10,118

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3.2 didapatkan pengetahuan sebelum diberikan booklet tentang alat kontrasepsi IUD nilai terendahnya adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 60, sedangkan setelah diberikan pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD nilai terendahnya adalah 90 dan nilai tertinggi adalah 100. Pada rata-rata pengetahuan mengalami peningkatan sebelum diberikan intervensi 57,95, setelah diberikan intervensi rata-rata pengetahuan meningkat yaitu 89,01.

#### 2. Analisa Bivariat

Tabel 2. Efektivitas Media Booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan WUS tentang Alat Kontrasepsi IUD di wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2025

Pengetahuan	<i>N</i>	Mean Rank	Sum of Rank	<i>Z</i>	<i>P-Value</i>
<i>Pre-Test</i>	95	48,00	4560,00	8,472	0.000
<i>Post-Test</i>					

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3.4 didapatkan Mean rank sebesar 48,00 dan sum of rank sebesar 4560,00, hal ini menunjukkan adanya perubahan peringkat nilai pengetahuan yang konsisten antara sebelum dan sesudah intervensi. Nilai *Z* sebesar 8,472 menunjukkan adanya perbedaan yang kuat secara statistik antar dua pengukuran. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya  $p < 0.05$ , berarti terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2025.

## B. Pembahasan

### 1. Pengetahuan WUS tentang Alat Kontrasepsi IUD Sebelum dan Sesudah diberikan Booklet

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD setelah diberikan media edukasi berupa booklet. Sebelum intervensi dari 95 responden terdapat 48 WUS (50,5%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan rata-rata nilai sebesar 57,95 sedangkan setelah intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 82 WUS (86,3%) dengan rata-rata nilai mengalami peningkatan menjadi 89,01.

Berdasarkan teori Green (2005) dalam Pardosi (2021) terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan penggunaan MKJP yakni faktor predisposisi (predisposing factors) adalah faktor yang mempermudah dan mendasari untuk terjadinya perilaku tertentu. Faktor predisposisi ini mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai. Selain itu juga faktor predisposisi meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan serta jumlah anak. Pemilihan metode kontrasepsi ini tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain umur, paritas, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Menurut Notoatmodjo (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek, dan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima melalui media edukasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah pendidikan, media edukasi, dukungan tenaga kesehatan, pengalaman pribadi dan kebutuhan praktis.

Usia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD. Sebagian besar responden berada pada usia produktif, dimana kemampuan menerima dan memahami informasi kesehatan relatif lebih baik. Penelitian Putri et al, (2021), menyebutkan bahwa WUS usia 20-35 tahun cenderung memiliki pengetahuan lebih tinggi karena pengalaman reproduksi serta keterpaparan informasi dari tenaga kesehatan. Pendidikan yang lebih tinggi memang berperan dalam peningkatan pemahaman, namun dengan media yang sesuai pengetahuan dapat ditingkatkan pada semua pendidikan. (Notoatmodjo, 2022). Peran tenaga kesehatan sebagai fasilitator informasi sangat penting dalam menyampaikan pesan kesehatan secara optimal. (Mekonnen et al, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraeni, et al (2021), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara umur dan paritas dengan pemilihan kontrasepsi MKJP pada ibu nifas. Sejalan juga dengan penelitian Jasa, et al (2021), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan akseptor KB di PMB Rosbiatul dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Ibu yang berpendidikan rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami informasi medis yang disampaikan, sehingga lebih mudah dipengaruhi oleh mitos, stigma atau informasi yang salah mengenai kontrasepsi IUD, menyebabkan ibu ragu dan menolak penggunaan IUD. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pemahamannya terhadap informasi kesehatan, termasuk pemilihan metode kontrasepsi yang rasional. Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor penentu penting dalam membentuk tingkat pengetahuan ibu nifas, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih kontrasepsi jangka panjang.

Menurut Mekonnen et al (2021) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan tentang kontrasepsi, termasuk IUD. Wanita

dengan tingkat pendidikan menengah dan tinggi lebih cenderung mengetahui manfaat, cara kerja, dan keamanan IUD dibandingkan wanita dengan pendidikan rendah.

Pada aspek pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga atau bekerja di sektor informal, yang umumnya memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti penyuluhan kesehatan secara tatap muka. Kondisi ini menyebabkan pengetahuan awal mengenai IUD lebih rendah. (Rahmadani et al, 2023). Dari aspek paritas, ibu dengan jumlah anak lebih banyak umumnya memiliki pengalaman lebih besar dengan berbagai jenis kontrasepsi. Namun, pengalaman ini tidak menjamin pemahaman yang benar, karena sering kali dipengaruhi oleh mitos atau cerita dari lingkungan sosial bahkan terpengaruh budaya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Lestari (2020) yang menyatakan bahwa paritas berperan dalam kebutuhan informasi kontrasepsi, dan ibu dengan paritas tinggi lebih membutuhkan informasi yang akurat terkait IUD.

Rendahnya pengetahuan awal seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan dan lainnya, tetapi juga sangat berkaitan dengan kondisi sosial budaya masyarakat dengan pola komunikasi yang lebih banyak mengandalkan informasi dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dalam konteks sosial budaya, keputusan mengenai alat kontrasepsi sering kali dipengaruhi oleh pengalaman kerabat atau cerita turun-temurun. Mitos mengenai IUD seperti kekhawatiran alat akan berpindah tempat, menyebabkan kemandulan atau menimbulkan rasa sakit jangka panjang masih cukup kuat beredar dikalangan masyarakat. Hal ini menyebabkan banyak WUS menjadi ragu dalam mempertimbangkan IUD sebagai pilihan kontrasepsi.

Dalam konteks pengetahuan tentang kontrasepsi IUD, faktor agama juga mempunyai peran secara langsung maupun tidak langsung terhadap penerimaan informasi, proses pengambilan keputusan, serta sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Pemahaman keagamaan dapat mempengaruhi cara WUS dalam menyikapi kontrasepsi, terutama terkait persepsi halal-haram, nilai-nilai kesucian tubuh serta kesesuaian kontrasepsi dengan ajaran agama. Menurut Azizah & Suryani (2021), sebagian WUS menolak atau ragu menggunakan IUD karena meyakini bahwa pemasangan alat di dalam rahim dapat mengganggu "kesempurnaan ciptaan Tuhan". Selain itu, kepercayaan agama tertentu yang menekankan pelestarian keturunan juga dapat menimbulkan kehati-hatian terhadap metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD.

Pemerintah membuat kebijakan dan strategi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP) untuk meningkatkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Salah satu upaya peningkatan pengetahuan penggunaan MKJP adalah dengan pemberitahuan informasi yang baik. Salah satu bentuk komunikasi, informasi, dan edukasi adalah pertukaran pesan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat (WUS) tentang MKJP KB (Dias, et al 2025).

Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan pemahaman yang signifikan pada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media booklet, hal ini mengindikasikan bahwa media booklet mampu menjelaskan informasi tentang kontrasepsi IUD dengan lebih mudah dipahami dan diingat oleh responden. Hal ini menjadi bukti bahwa intervensi edukatif berbasis media cetak sangat membantu, terutama pada kelompok dengan pendidikan rendah, karena dapat membaca ulang informasi sesuai kecepatan dan kebutuhan masing masing. Wanita usia subur dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang cara kerja kontrasepsi tersebut,

efektivitasnya, jenis-jenis yang tersedia, serta manfaat dan risikonya. Informasi yang disediakan dalam media booklet dapat membantu mengurangi kekhawatirannya tentang kontrasepsi IUD. Media booklet dapat membantu meningkatkan kesadaran wanita usia subur terhadap berbagai pilihan kontrasepsi yang tersedia.

## 2. Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan WUS Tentang Kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah yaitu 57,95 dengan 89,01 didapatkan rata - rata selisih 31,06 yang dimana berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media booklet terhadap pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD. Hasil uji statistik dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 ( $< 0,050$ ) artinya terdapat pengaruh penggunaan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2025.

Salah satu media dalam pemberian pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan media Booklet. Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi dan juga sebagai media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan, memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut. (Munawarah, et al 2023).

Booklet memiliki jangkauan yang terbatas, penyampaiannya sederhana dan hanya berfokus pada satu tujuan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disajikan. (Novariza, et al, 2024). Media booklet yang diberikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi, sikap, dan minat belajar serta memberikan dukungan, bantuan dan pengajaran yang diberikan kepada individu dengan pendidikan kesehatan agar dapat melakukan tindakan pencegahan secara mandiri (Noftalina, et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Netri, et al (2024), yang menyatakan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Pancaindra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al, (2021), yang menunjukkan bahwa media booklet efektif meningkatkan pengetahuan akseptor KB tentang IUD di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo. Booklet mampu memperkuat daya ingat dan minat belajar ibu dalam memahami topik kesehatan reproduksi, karena desain visual dan bahasa yang sederhana membuat informasi lebih mudah diterima. Menurut Patmawati et al, (2025), menemukan bahwa edukasi menggunakan booklet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD, karena media cetak memungkinkan responden membaca ulang materi sesuai kebutuhan.

Dibandingkan dengan media digital seperti video edukasi, booklet juga memberikan keuntungan tersendiri, terutama pada masyarakat dengan tingkat akses teknologi rendah. Menurut Alruwaili & Badr (2024), media digital memerlukan perangkat, koneksi internet, dan literasi teknologi yang memadai, yang belum tentu dimiliki semua WUS, terutama di wilayah perkotaan pada dan sosial ekonomi

menengah kebawah. Booklet menjadi pilihan yang tepat karena bersifat universal, tidak membutuhkan alat tambahan, dan dapat disimpan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan, pemberian pengetahuan kepada WUS yang sudah menikah sangat penting untuk terus dilakukan dan diedukasi agar dapat meningkatkan capaian akseptor kontrasepsi jangka panjang. Inovasi yang dilakukan dalam menghadapi wanita usia subur ialah yang dapat diterima, dengan adanya booklet WUS memiliki akses mudah dan praktis dalam meningkatkan pengetahuannya tentang alat kontrasepsi IUD. Booklet memungkinkan responden dapat membaca ulang sehingga sangat efektif digunakan dimasyarakat dengan keterbatasan waktu dan tingkat literasi yang bervariasi. Booklet mampu mengoreksi kesalahan persepsi dan mitos dikalangan masyarakat yang sebelumnya mempengaruhi pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi IUD.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2025, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Wanita Usia Subur sebelum diberikan media booklet tentang alat kontrasepsi didapatkan nilai rata-rata pengetahuan 57,95
2. Wanita Usia Subur sesudah diberikan media booklet tentang alat kontrasepsi IUD didapatkan nilai rata-rata 89,01
3. Ada efektivitas media booklet untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi IUD dengan hasil *p-value* 0,000 ( $p < 0.05$ ).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Kelayan dalam Kota Banjarmasin yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data primer dan sekunder dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. 2017. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Ali, et.al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. Education Journal*.2022.vol2(2), 2.
- Alruwaili, N., & Badr, H. (2024). *Effectiveness of Booklet Based Health Education on Women's Knowledge and Attitudes Toward Contraceptive Methods. Women's Health Journal*, 18(2), 112-120.
- Anggraeni, N. S., Mamlukah., & Budiman, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Desa Bandosari Kulon Kecamatan Cilmus Kabupaten Kuningan Tahun 2021. Journal of Health Research Science*, 1(2).
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. BKKBN. 2010. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota. Jakarta.
- Azizah, N., & Suryani, E. (2021). Faktor agama dan sosial budaya terhadap pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(2), 85–92.
- BKKBN. 2020. *Profil Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi di Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2022. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.

- Darwin, Muhammad dkk. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Depkes RI. 2019. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dias, D. S., et al. (2025). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan WUS Mengenai Kontrasepsi MOW di Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren 1 Kota Kediri*. *Journal of Midwifery Science and Womens Health*, 5(2).
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. 2023. *Profil Kesehatan Tahun 2021*. Banjarmasin.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2024. *Kompilasi Profil Kesehatan Tahun 2024*. Banjarmasin.
- E. Febriati, Z. Zakiah, E. Yuliasuti, and H. Hapisah. 2025. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025*. Banjarmasin: Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- Hidayati, R. 2019. *Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi Petunjuk Praktis Pemasangan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Idris, S. Y. 2020. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan Pada Pus Di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2019*. Medan.
- Jasa, N. E., Listiana, A., & Risneni. (2021). *Paritas, Pekerjaan dan Pendidikan Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi MKJP Pada Akseptor KB*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 744-750.
- Kemenkes RI. 2023. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Laporan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Lestari, H. E. P. 2020. *Mekanisme Persalinan Normal*. Jakarta : Medika.
- Kementrian Kesehatan. 2021. *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, D., & Handayani, N. (2021). *Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sukoharjo*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 112-118.
- Masnilawati, Andi. N. Karuniawati, dan S. Hadriyanti Hamang. 2022. *Peningkatan Pemahaman Pasangan Usia Subur Melalui Penyuluhan Keluarga Berencana*, " *Ahmar Metakarya J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–67, 2022, doi: 10.53770/amjpm.v1i2.69.
- Matahari, R., Utami, F. P., & Sugiharti, S. 2020. *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Mekonnen, B. D., Gelagay, A. A., & Lakew, A. M. (2021). *Knowledge and associated factors of postpartum contraceptive use among women in the extended postpartum period in Gondar city, Northwest Ethiopia*. *Open Access Journal of Contraception*, 7-15
- Munawarah, R., & Istiqomah., & Pertiwi, H. W. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Ketepatan Kunjungan Akseptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Hanik Nurhayati*. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(12).
- Nafiati, D. A. (2021) "Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), pp. 151–172. doi: 10.21831/hum.v21i2.29252

- Netri, Yulia. 2024. *The Effect Of Health Promotion Through Bookledy Media (Iud Booklet) On Knowledge And Attitudes About Iud Contraception In Women Of Childbearing Age*. Medan: STIKES Senior Medan.
- Noftalina, E, dkk. (2021). *Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas*. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan. 1-6
- Notoatmodjo. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2022). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novariza, R., Anggia, D., Sinthania, D., & Yuniarti, E. (2024). *Development of Health E-Booklets in HIV/AIDS prevention for Padang State University Students*. Journal of Research in Science Education. 1479-1485
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4<sup>th</sup> Edition)*. Jakarta: Salema Medika.
- Pagarra, Hamzah dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Pardosi, M., et al. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu Bersalin dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Pascasalin dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021*. Jurnal of Healthcare Technology and Medicine, 7(2), 1470-1484
- Patmawati, P., Endang, E., & Rahmawati, R. (2025). Pengaruh Edukasi dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan tentang Kontrasepsi IUD. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 16(1), 25-32.
- Pasaribu, Benny S., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Perwira, dkk. 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD pada Ibu Postpartum Normal di Poskesdes Simasom Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022. Medan: Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Prawirohardjo, S. 2021. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priadana, Sidik., & Denok, S. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Punamasari TI., dkk. 2021. Efektivitas Konseling Bidan Dengan Media Booklet Tentang Kontrasepsi Iud Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Primigravida Di Rs Nirmala Suri Sukoharjo . Surakarta: Universitas Kusuma Husada
- Putri, R. A., Sari, D. P. & Lestari, N. (2021). Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(2), 85-92.
- Putri, R. P., & Oktaria, D. 2016. *Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi*. MAJORITY Volume 5 Nomor 4 .
- Rahayu, Tri Budi. 2023. Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor KB Intra Uterine Devices (IUD). Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Rahmadani, N., Wijayanti, A., & Putri, R. (2023). Efektivitas Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perempuan Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 21(3), 201-210.
- Rowahah, Cindy Ghifar. 2024. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Iud Di Posyandu Desa Poncokusumo Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Sari, M., & Lestari, H. (2020). Hubungan Paritas dengan Pemahaman Ibu tentang Penggunaan Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 255-262.
- Sarwono, Eddy Aris & Asih Handayani. 2021. *Metode Kuantitatif*. Surakarta : UNISRI Press
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. In *Tahta Media*

- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyani, Nyoman, dkk.2023. *Hubungan Paritas, Umur, Pendidikan dengan Rendahnya Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. Palembang: Universitas Kader Bangsa.
- Swarjana, I. K. 2022. Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan - lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner. Yogyakarta: Andi.
- Wawan A dan Dewi M .2016. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia“, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, P., dkk. 2020. Pengaruh Ekstrak Rebusan Kunyit Terhadap Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Karang Sari Dukuh Trambalan Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Semarang: Stikes Widaya Husada.
- Zulfitriani, Z., Nurfatimah, N., Entoh, C., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. 2021. *Penyuluhan Guna Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang KB IUD*. *Community Empowerment*, 6(3), 374–379. <https://doi.org/10.31603/ce.4479>